**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

**Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pelaksanaan pelatihan sablon pada Sanggar seni sibawa Kab. Bone – UNM, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pada tahap perencanaan pelatihan sablon dilakukan:
2. Identifikasi kebutuhan belajar keterampilan yang dibutuhkan
3. Persiapan ruangan pelatihan yang sesuai dengan jumlah peserta pelatihan.
4. Persediaan peralatan (alat dan bahan).
5. Menyiapkan jadwal yang telah di tetapkan.
6. Pelatihan dilaksanakan oleh pemateri berasal dari unsur mantan pengurus yang memiliki wirausaha percetakan sablon tersebut disajikan dalam bentuk teori (pengenalan alat dan motivasi wirausaha) dan praktek individu.
7. Penilaian kegiatan pelatihan, dilaksanakan dengan dua cara, yaitu:

a. Penilaian proses meliputi kemampuan peserta dalam tahap mengerjakan proses sablon dan sikap peserta selama pelatihan berlangsung.

b. Penilaian akhir berupa produk / hasil dari cetak sablon diatas kain /baju bergambar.

**B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Setelah mengikuti pelatihan sablon, mahasiswa sebaiknya berusaha untuk lebih menanamkan dalam dirinya sikap-sikap yang berani mengambil resiko, bekerja keras, disiplin dalam berusaha dan mempunyai etos kerja yang tinggi karena motivasi merupakan sifat pokok yang dibutuhkan dalam berwirausaha.
2. Pengelola Sanggar Seni Sibawa Kabupaten Bone - UNM sebaiknya lebih meningkatkan bidang bimbingan atau materi layanan mengenai belajar kepada para mahasiswa sehingga warga belajar mampu produktif dengan orientasi motivasi berwirausaha.
3. Kepada para peneliti selanjutnya agar meneliti faktor lain yang dapat mempengaruhi motivasi berwirausaha mahasiswa.
4. Mahasiswa hendaknya meningkatkan kreatifitas dalam pelatihan sablon dengan tidak hanya belajar di sekolah tetapi hendaknya dapat melakukan aktifitas belajar secara mandiri di luar sekolah.